

ABSTRAK

Return saham di pasar modal cenderung tidak berdistribusi normal dan menunjukkan asimetri distribusi dengan ekor tebal/tipis, sehingga menjadi tantangan dalam pembentukan portofolio optimal. Optimasi portofolio *Mean-Variance-Skewness-Kurtosis* (MVSK) yang memperhitungkan *skewness* dan *kurtosis* dapat menangani distribusi asimetris dan risiko ekstrim. Pemilihan saham terbaik dalam portofolio optimal menjadi penting untuk mengurangi risiko tidak sistematis. ELECTRE-III digunakan sebagai pengukuran evaluasi kinerja perusahaan berdasarkan pemeringkatan. Preferensi risiko investor, meliputi *risk-loving*, *risk-aversion*, dan *risk-neutral*, turut diperhatikan dalam membentuk portofolio optimal, terutama pada saham di indeks IDXBUMN20 yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi besar. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode MVSK dalam pembentukan portofolio optimal menggunakan algoritma Newton-Raphson berdasarkan seleksi saham terbaik dengan ELECTRE-III pada data harga saham harian periode 3 Agustus 2023 – 2 Agustus 2024. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 4 saham terbaik yaitu PTBA, BMRI, JSR, dan PGAS. Portofolio optimal berhasil diperoleh melalui proses optimasi sesuai dengan preferensi risiko investor. Berdasarkan nilai *Value at Risk Historical Simulation*, portofolio dengan preferensi *risk-loving* memiliki risiko tertinggi sebesar 20,7014%; preferensi *risk-aversion* menunjukkan risiko terendah sebesar 4,4430%; preferensi *risk-neutral* menunjukkan risiko sebesar 5,5878%. Penelitian ini menunjukkan bahwa model MVSK dapat menjadi pendekatan efektif dalam pembentukan portofolio, terutama ketika pasar tidak stabil dan memungkinkan pengelolaan risiko sesuai preferensi investor.

Kata Kunci: *Mean-Variance-Skewness-Kurtosis*, ELECTRE-III, Newton-Raphson, *Value at Risk Historical Simulation*